



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Mei 2024

Halaman: 2

TERAS

Perayaan Kelulusan

YANG ditakutkan ternyata terjadi. Yakni momen perayaan kelulusan dimanfaatkan segelintir oknum pelajar di Yogya untuk melakukan aksi anarkis. Yakni tawuran hingga penyerangan sekolah lain. Tentunya hal yang sangat disayangkan, di mana seharusnya momen indah itu diisi dengan kegiatan yang positif.

Di pekan ini, jagad media sosial di Yogya marak diberitakan aksi tawuran pelajar di tengah momen kelulusan. Tawuran pecah di sejumlah titik di Kota Yogya hingga Bantul. Momennya sama, yakni diawali dengan konvoi kelulusan pelajar kemudian menyerang sekolah lain yang dianggap sebagai musuh.

Beberapa di antara mereka melawan balik serangan itu hingga terjadi bentrok. Polisi kemudian bertindak melakukan pengamanan. Sejumlah siswa diamankan dan satu ditahan karena mengonsumsi pil koplo.

Polisi sebenarnya sudah mengantisipasi aksi tawuran di momen kelulusan ini. Namun ternyata jumlah pelajar yang nekat melakukan tawuran cukup banyak. Sementara patroli polisi dilakukan di titik tertentu. Tawuran di momen kelulusan sudah sering terjadi. Akar masalahnya yakni permusuhan antarsekolah yang kemudian berimbas atau menular lintas generasi.

Jangan sampai tawuran di momen kelulusan ini menjadi tradisi. Kebiasaan buruk itu harus diputus mata rantainya. Mulai dari pihak sekolah, jelas harus memetakan permusuhan siswanya dengan sekolah lain. Kemudian antisipasi polisi di lapangan hingga yang terakhir ancaman bagi siswa yang masih nekat tawuran. Tentunya harus ada ancaman sanksi yang bertek jera agar siswa berpikir dua kali saat hendak ikut tawuran.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005